

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PERILAKU SEHAT SISWA

Liana Oktavia Aryawati\*, Juanita Dolores Hasiane Nasution

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*e-mail: lianaaryawati@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan diri seseorang untuk mencapai derajat sehat. Pendidikan kesehatan bertujuan mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat baik pada individu, kelompok, dan masyarakat. Siswa yang berperan sebagai subjek dalam pembelajaran pendidikan kesehatan diharapkan mampu menerapkan kehidupan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab kesehatan seseorang dapat dilihat melalui kebiasaan perilaku siswa pada kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendidikan kesehatan yang terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan guru sebagai pendidik seharusnya mampu mewujudkan perubahan perilaku siswa yang memiliki tanggung jawab terhadap kesehatan diri siswa sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan perilaku sehat siswa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar, sedangkan sampel yang digunakan adalah 60 siswa yang diambil menggunakan *cluster random sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah XI IPS 4 dan XI IPA 3. Dari hasil penelitian pengetahuan tentang pendidikan kesehatan yang dimiliki siswa menunjukkan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan yang dimiliki siswa sudah baik. Sedangkan secara keseluruhan perilaku sehat siswa sudah sangat baik. Analisis korelasi diperoleh hasil nilai signifikan = 0,016 sehingga ada hubungan antara pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan perilaku sehat siswa.

**Kata Kunci:** Pengetahuan pendidikan kesehatan, perilaku sehat.

### Abstract

Health education is one of the process to get healthier life. Its aims is to change the unhealthy behaviour into the healthy one for the individual, group, and society. Students as the subject in learning health education are expected to apply this healthy life in everyday life. A person health's responsibility could be seen from their habits. Through the health education that is integrated with the subject of Physical Education Sport and Health, teachers as the educators should be able to create the responsibility of healthy life in student's behaviour. The aims from this research is to analyse the correlation between health education and student's. This research uses quantitative method with correlational design. The subject in this research were the students from grade IX SMA Negeri 4 Blitar, with 6 students as the sample in this study who were taken using cluster random sampling. Students form grade IX IPS 4 and IX IPS 3 are the main sample in this study. In Conclusion, the knowledge about health education that owned by students is good. While the overall behaviour of healthy students is very good. Correlation analysis result of significance value are 0,016 so there is relation between knowledge about health education with student healthy behaviour.

**Key word:** Health education, healthy behaviour

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Helmawati, 2014). Pendidikan kesehatan merupakan sebuah proses belajar mengajar dalam bidang kesehatan sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan. Tujuan pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku sehat baik pada individu, kelompok, dan masyarakat. Menurut Undang-undang kesehatan No.23 Tahun 1992, tujuan pendidikan kesehatan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental, dan sosial, sehingga produktif secara ekonomis maupun sosial. Pendidikan kesehatan meliputi semua program kesehatan baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi, pelayanan kesehatan maupun program kesehatan lainnya.

Upaya Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dapat dilakukan dengan menjaga pola makan, olahraga teratur, tidak merokok, tidak minum-minuman keras dan narkoba, mengendalikan stres, dan istirahat yang cukup (Notoatmodjo,2009). Dengan adanya pendidikan kesehatan diharapkan anak remaja dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik, sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Namun pada kenyataannya kebiasaan hidup tidak sehat masih banyak ditemukan pada anak remaja yang kurang pemahamannya terhadap resiko yang akan terjadi.

Setiap orang dalam hidupnya tidak mungkin lepas dari masalah penyakit, apakah penyakit tersebut ringan atau berat. Dalam Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992, disebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Masih banyak anak remaja yang kurang begitu paham mengenai arti penting perilaku hidup sehat khususnya remaja yang berperilaku menyimpang atau perilaku hidup tidak sehat. Contoh perilaku tidak sehat siswa usia remaja baik di sekolah dan di masyarakat, yang saat ini masih dicari solusinya adalah kebiasaan merokok dan kebiasaan mengkonsumsi narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Pada masa sekolah sering terjadi perubahan perilaku yang menyimpang. Perilaku tersebut sebenarnya dapat diminimalkan dengan cara memberikan pengetahuan tentang kesehatan kepada siswa.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pembentukan perilaku siswa, mendukung pertumbuhan, dan perkembangan seorang anak sebelum nantinya siswa akan berinteraksi dengan masyarakat, sebab di sekolah anak dapat mempelajari berbagai pengetahuan termasuk pendidikan kesehatan. Pendidikan yang diperoleh dari sekolah diharapkan mampu mengubah perilaku siswa menjadi perilaku sehat dan mampu mencegah perilaku tidak sehat siswa. Anak usia sekolah berada di dalam sebuah periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungannya dengan orang tua, teman sebaya, dan orang lain. Perkembangan anak usia sekolah cenderung dipengaruhi oleh lingkungan teman-teman sebaya. Semakin mereka mengetahui tentang dampak perilaku hidup tidak sehat, mereka akan lebih selektif memilih mana yang baik dan buruk. Oleh karena itu, materi pendidikan kesehatan di sekolah harus dipersiapkan dengan baik, baik penyampaian materi maupun sarana prasarana yang menunjang, juga adanya guru yang berkompetensi terhadap pendidikan kesehatan, bahan ajar yang cukup, adanya UKS, kantin yang bersih, toilet yang bersih dan lain-lain. Pencegahan melalui promosi kesehatan sebaiknya dilaksanakan lebih mendalam di sekolah-sekolah.

Di wilayah Kota Blitar terdapat 4 Sekolah Menengah Atas Negeri. Salah satunya merupakan sekolah yang baru didirikan pada tahun 2011-2012 yaitu SMA Negeri 4 Blitar yang terletak di Jl. Melati No. 49 kec. Kepanjen Kidul, Blitar, Jawa Timur. Tanah lahan milik SMA Negeri 4 Blitar sangat luas dan kondisi lingkungannya juga strategis. Sekolah tersebut mulai menerapkan sistem Adiwiyata, seperti yang diketahui bahwa sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli terhadap lingkungan yang sehat, dan bersih serta lingkungan yang indah. Selain itu juga menerapkan kantin sehat untuk menjaga makanan yang dikonsumsi siswa pada saat di sekolah. Penataan bangunan sekolah dan kelas tertata dengan rapi, kelas terbagi menjadi 3 lantai yaitu, lantai 1 untuk kelas XII, lantai 2 untuk kelas XI, dan di lantai 3 untuk kelas X. Di SMA Negeri 4 Blitar terdapat 2 jurusan yaitu IPS dan IPA. Kondisi bangunan kelas cukup bagus namun masih dijumpai ruangan-ruangan yang kosong, atap ruangan yang rusak dan bocor, sampah yang berserakan. Meskipun di depan kelas sudah disediakan tempat sampah, namun masih ada beberapa siswa yang membuang sampah secara sembarangan. Pada setiap lantainya tersedia kamar mandi yang perawatannya masih kurang. Banyak dijumpai kamar mandi yang tidak layak pakai, banyak sampah berserakan di dalam maupun di luar kamar mandi. Tidak hanya sampah bekas makanan ringan, namun banyak juga ditemukan puntung rokok di

dalam kamar mandi. Hal itu menggambarkan masih rendahnya kesadaran siswa dengan perilaku hidup sehat.

Terkait dengan ancaman kesehatan, peranan sekolah sangat dibutuhkan terutama dalam pendidikan kesehatan. Pemberian materi tentang kesehatan diharapkan tepat sasaran dan sesuai dengan kurikulum. Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Blitar telah melaksanakan pembelajaran untuk membahas materi tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya Narkotika, Psikotropika, dan zat adiktif lainnya serta membahas mengenai Seks bebas, HIV/AIDS.

Menurut (Notoatmodjo 2011) pengetahuan kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, oleh sebab itu, dengan adanya pengetahuan yang didapat siswa tentang pendidikan kesehatan di sekolah, diharapkan berdampak pada perilaku kesehatannya, mengingat betapa pentingnya pengetahuan tentang kesehatan terhadap perilaku sehat siswa. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian di SMA Negeri 4 Blitar pada kelas XI, dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Pendidikan Kesehatan Dengan Perilaku Sehat Siswa”.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan desain korelasional. Menurut Maksum (2012:73) “Desain korelasional adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat tanpa adanya upaya mempengaruhi variabel tersebut”. Adapun tabel desain korelasional adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Korelasi**

Variabel X	Variabel Y
X1	Y1
X2	Y2
X3	Y3
X4	Y4
-	-
Xn	Yn

Keterangan :

X : Pengetahuan pendidikan kesehatan

Y : Perilaku hidup sehat

**1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari pengumpulan data pengetahuan tentang pendidikan kesehatan siswa dan perilaku sehat siswa diukur menggunakan prosentase skor angket dan soal seperti berikut.

- a. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 60 siswa.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean sebesar 88.93 untuk variabel perilaku sehat siswa dan mean

sebesar 74.71 untuk variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan.

- c. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh median sebesar 79 untuk variabel perilaku sehat siswa dan median sebesar 90 untuk variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan.
- d. Hasil perhitungan standar deviasi variabel perilaku sehat siswa sebesar 8.1091 dan standar deviasi variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan siswa sebesar 12.067.
- e. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai minimum sebesar 70 untuk variabel perilaku sehat siswa dan nilai maksimum sebesar 100 untuk variabel perilaku sehat siswa.
- f. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai minimum sebesar 36 untuk variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dan nilai maksimum sebesar 93 untuk variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan.
- g. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh total nilai sebesar 5336 untuk variabel perilaku sehat siswa dan total nilai sebesar 4483 untuk variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan.

Setelah dilakukan deskripsi data kedua variabel, maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas data. Pengujian normalitas dilakukan terhadap masing-masing data dengan tujuan mengetahui apakah data tersebut berasal dari data yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui lebih detail data yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Berdasarkan data yang diperoleh melalui soal-soal pada variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan sampel sebanyak 60 siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar, diperoleh data yang dikategorikan sebagai berikut: 21 siswa (35%) kategori sangat tinggi, 31 siswa (51.67%) tinggi, dan 7 siswa (11.67%) cukup, dan 1 siswa (1.67%) rendah.
- 2. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket variabel perilaku sehat siswa dengan sampel sebanyak 60 siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar, diperoleh data yang dapat dikategorikan sebagai berikut: 50 siswa (83.33%) kategori sangat tinggi, dan 10 siswa (16.67%) kategori tinggi.

**Tabel 2. Uji Normalitas Pengetahuan Pendidikan kesehatan**

Variabel	<i>Klmogorov-Smirnov Z</i>	Sig	Ket
Pengetahuan pendidikan kesehatan	1.182	0.122	Normal

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Z* pengetahuan tentang pendidikan kesehatan yang diperoleh nilai Sig sebesar 0.122, maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

**Tabel 3. Uji Normalitas Perilaku Sehat**

Variabel	<i>Klmogorov-Smirnov Z</i>	Sig	Ket
Perilaku sehat siswa	1.309	0.065	Normal

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z* perilaku sehat yang diperoleh sig sebesar 0.065, maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

**Uji Koefisien Korelasi Product Moment**

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka uji selanjutnya menggunakan koefisien korelasi product moment. Setelah itu dilakukan perhitungan untuk mengetahui korelasi antara variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan (X) dengan perilaku sehat siswa (Y) dengan menggunakan perhitungan SPSS.

Selanjutnya untuk mengetahui hipotesis (H0 dan Ha) adalah sebagai berikut.

H0: Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan perilaku sehat siswa.

Ha: Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan perilaku sehat siswa

**Tabel 4. Perhitungan Korelasi Product Momen**

Variabel	N	Pearson Corelation	Sig
Penegtahuan pendidikan kesehatan dan perilaku sehat siswa	60	0.310	0.016

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil Sig = 0.016 dengan kata lain nilai Sig <a (0,05). Berdasarkan hal itu maka Ha diterima, berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan perilaku sehat siswa.

**Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel pengetahuan tentang pendidikan kesehatan (X) dengan variabel perilaku sehat siswa (Y) maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap besarnya hubungan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan perilaku sehat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (K), sebagai berikut.

$$K = r^2 \times 100\%$$

$$K = (0,310)^2 \times 100\%$$

$$K = (0,310)^2 \times 100\%$$

$$K = 0,0961 \times 100\%$$

$$K = 9,61\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diartikan bahwa pengetahuan tentang pendidikan kesehatan berkontribusi sebesar 9,61% terhadap perilaku sehat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar.

**B. Pembahasan**

Setelah dilakukan analisa pada hasil penelitian, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dan perilaku sehat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar. Analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pendidikan kesehatan termasuk kategori baik, sedangkan perilaku sehat siswa termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan uji analisa data diperoleh hasil 0,016 dengan kata lain nilai Sig <a (0,05) maka Ha diterima. Berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan perilaku sehat siswa pada kelas XI SMA Negeri 4 Blitar.

Besarnya hubungan antara pengetahuan tentang pendidikan kesehatan terhadap perilaku sehat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar berkontribusi sebesar 9,61%, sedangkan 90.39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Menurut WHO (dalam Banun, 2016), menyatakan bahwa perilaku dalam bentuk tindakan individu dipengaruhi oleh banyak faktor seperti perilaku, perasaan, panutan, sumber daya, dan budaya.

Blom (dalam Notoatmodjo, 2011), membagi perilaku manusia menjadi tiga domain yaitu (1) Pengetahuan yang diperoleh peserta didik terhadap materi pendidikan yang diperoleh, (2) Sikap atau tanggapan peserta didik terhadap materi pendidikan yang telah diperoleh, (3) Tindakan yang dilakukan oleh peserta didik sehubungan dengan materi pendidikan yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang sebelumnya siswa mendapatkan 1 jam khusus materi di kelas tentang pendidikan kesehatan dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sehingga nilai pengetahuan tentang pendidikan kesehatan yang ditunjukkan oleh hasil nilai soal pengetahuan tentang pendidikan kesehatan siswa kategori baik, dan siswa menerapkan dalam kehidupan sehari hari, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai angket perilaku sehat dengan nilai sangat baik.

Meski demikian dari hasil analisa data masih ditemukannya siswa yang berperilaku tidak sehat seperti tidak mandi secara rutin penyebab yang melatarbelakangi siswa tidak mandi secara rutin yaitu dingin, merasa malas,

hanya mandi sehari sekali, tergantung aktivitas, takut sakit, pulang terlalu malam. Selalu mewarnai rambut karena liburan sekolah, mencoba-coba, supaya tidak bosan, keinginan, terlihat marik. Melihat video porno karena penasaran, melihat dengan teman, melihat di youtube. Hal ini sangat disayangkan seharusnya dengan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan siswa lebih paham tentang dampak perilaku tidak sehat siswa sehingga bisa merubah perilaku hidup tidak sehat tersebut.

Hasil analisa tersebut bisa dijadikan acuan sekolah tentang perilaku sehat siswa XI SMA Negeri 4 Blitar untuk kedepannya selain memberikan materi di kelas, sekolah juga bisa mendatangkan pakar kesehatan dari Dinas Kesehatan untuk memberikan materi sekaligus ajang konsultasi siswa dengan dokter, selain itu sekolah juga bisa melakukan penerapan perilaku sehat langsung di lapangan mulai dari membersihkan lingkungan sekolah hingga memberikan sanksi jika ada siswa yang melanggar aturan yang telah ditetapkan untuk menyadarkan siswa akan pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dengan perilaku sehat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar. Hasil tersebut sesuai dengan penghitungan analisa data menggunakan uji korelasi yang menunjukkan besarnya sumbangan sebesar 0.016.
2. Besar sumbangan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan terhadap perilaku sehat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Blitar sebesar 9,61%.

### Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan guru dapat meningkatkan atau mempertahankan cara penyampaian materi tentang pendidikan kesehatan dengan jelas, sistematis, dan terstruktur, sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik dan dapat mencegah perilaku yang tidak sehat dan dapat mencegah perilaku yang tidak sehat meningkatkan perilaku sehat sehingga siswa dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perilaku sehat kepada siswa.
2. Bagi siswa diperlukan upaya dari diri sendiri, orang tua, dan lingkungan sosial untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perilaku sehat karena sangat penting untuk diterapkan pada kehidupan

3. sehari-hari demi terciptanya budaya hidup sehat dan terhindar dari penyakit.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan dapat meneliti dengan jumlah populasi serta sampel yang lebih banyak dan berbeda agar ada temuan yang baru sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. 2017. *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Dengan Perilaku Sehat Siswa Pada Siswa kelas XI SMK Wijaya Putra Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- Bozlar, Volka. 2016 "Healthy Life Style Behaviors of University Students Of School Of Physical Education and Sport in Terms of Body Mass Index and Other Variables " *Universal Journal of Education*. Vol.4(5) Hal. 1189-1195
- Dictionary, Cambridge. 2017. "meaning of knowledge in the English dictionary Cambridge university press. Online (<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/English/knowledge> diakses 25 november 2017).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2014. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat kurikulum dan pembakuan, blitbang, kemdikbud.
- Maksum, Ali. 2012 metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa University press.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. dkk. 2013. *Promosi Kesehatan Global*. Jakarta: rineka cipta.
- Oxford, 2017. Health. Oxford university press. Online(<https://en.Oxforddictionariries.com/definition/health> diakses 25 November 2017)
- Prasetyawati T.P.S, Indah. 2013. "Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 9: Hal 142.
- Sriambodo, Kukuh. 2016. *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Dengan Perilaku Sehat Siswa Studi Pada Siswa Kelas XI SMK Wijaya Putra Surabaya*. Skripsi tidak

diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri  
Surabaya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif  
Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.

